

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁶⁹.

Sementara Krik dan Miller (1986:9) mengartikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya⁷⁰.

Di sisi lain, Imam Gunawan menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya⁷¹.

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,

⁶⁹ Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 4.

⁷⁰ *Ibid.* hal. 4.

⁷¹ Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 85.

tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁷².

Jadi dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dengan mengamati perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka⁷³. Maka hasil dari penelitian kualitatif berupa analisis data yang berisi pemaparan situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Dengan demikian, penelitian ini akan memahami lebih dalam mengenai peran hubungan masyarakat (humas) dalam membangun citra Pemerintah Kota Semarang selama kurun waktu tahun 2016 hingga 2017, yaitu periode kedua masa kepemimpinan Walikota Hendrar Prihadi.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2002:55) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas

⁷² Moleong, Lexy J. *Op.Cit.* hal. 6.

⁷³ Gunawan, Imam. *Op.Cit.* hal. 87.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya⁷⁴.

Populasi dari penelitian ini adalah Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Semarang dan pemangku lain diluar humas yang melaksanakan kegiatan pencitraan Pemerintah Kota Semarang. Populasi pada penelitian kualitatif berkaitan dengan sekelompok orang, kejadian atau semua yang mempunyai kerakteristik tertentu dan anggota populasi itu disebut dengan elemen populasi (*population element*)⁷⁵.

Sedangkan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sample*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁷⁶. Teknik ini diambil karena peneliti mengetahui dengan pasti siapa saja narasumber yang relevan dengan penelitian ini. Sampel tersebut adalah Bagian Humas dan Protokol Sekda Pemerintah Kota Semarang terdiri dari beberapa subbagian yaitu Subbagian Pemberitaan, Subbagian Peliputan dan Dokumentasi, serta Subbagian Protokol. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah Subbagian Pemberitaan, Subbagian Peliputan dan Dokumentasi, serta Subbagian Protokol.

⁷⁴ Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. hal.133.

⁷⁵ *Ibid.*

⁷⁶ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. hal. 218.

3.3 Data

Lofland dan Lofland (1984:47) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁷⁷.

Menurut cara perolehan data, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder⁷⁸. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri. Data primer yang diambil adalah opini subjek dan hasil wawancara dengan pembuat keputusan dan pengelola humas.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder yang diambil adalah catatan atau laporan data dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan⁷⁹. Metode-metode tersebut tidak dapat dipisahkan bahkan saling mendukung satu sama lain..

⁷⁷ Moelong. *Op.Cit.* hal. 157.

⁷⁸ *Ibid.* hal. 138.

⁷⁹ Gunawan, Imam. *Op.Cit.* hal. 142.

Maka dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk memperoleh data primer, kepada:

- a. Kepala Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Semarang
- b. Pengelola di Subbagian Pemberitaan serta Peliputan dan Dokumentasi
- c. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Semarang
- d. Praktisi PR

Data diperoleh melalui proses wawancara. Setyadin menjelaskan, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik⁸⁰.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan pada penelitian ini karena wawancara dapat mendapatkan informasi yang tidak dapat ditemukan pada observasi.

Pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara akan terlebih dahulu dipersiapkan agar saat wawancara dapat mengetahui peran humas dalam melaksanakan tugas membangun citra dan reputasi Pemerintah Kota Semarang sejak tahun 2016 hingga 2017. Sedangkan data sekunder didapat melalui studi dokumentasi di Humas Pemerintah dan Diskominfo.

⁸⁰ *Ibid.* hal. 160.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles & Huberman (1992) menjelaskan terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu⁸¹:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data yang ada dalam *fieldnote*⁸². Reduksi data merupakan penyusunan data kembali data agar lebih strategis dan lebih terfokus agar memudahkan proses analisis.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak⁸³.

b. Paparan data (*display data*)

Penyajian data adalah suatu peta rakitan (*mapping of chasis*) atau pengorganisasian tertentu dalam penginformasikan data (untuk digelar atau diekspos) yang memungkinkan kesimpulan riset dapat digelar atau dilukiskan, juga untuk lebih

⁸¹ *Ibid.* hal. 210.

⁸² Aan, Munawar Syamsudin. 2013. *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 213.

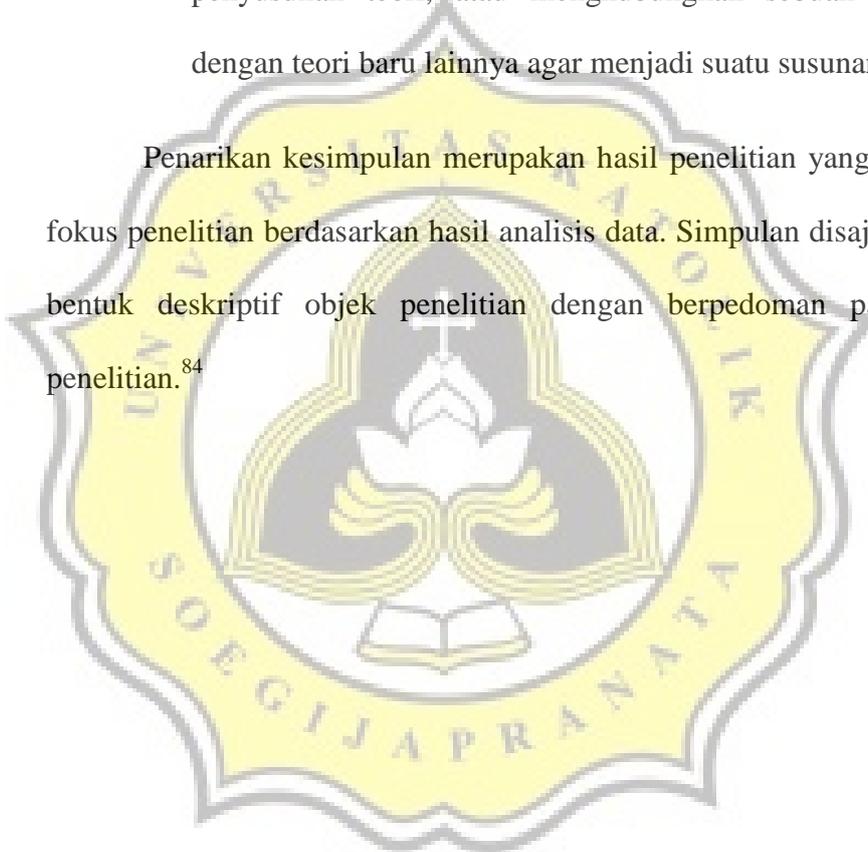
⁸³ Gunawan, Imam. *Op Cit.* hal. 211.

memfasilitasi dan memberikan kemudahan proses analisis data pada tahapan-tahapan berikutnya.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Conclusion data merupakan penarikan kesimpulan, penyusunan teori, atau menghubungkan sebuah teori baru dengan teori baru lainnya agar menjadi suatu susunan konsep.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁸⁴



⁸⁴ *Ibid.* hal 212.